

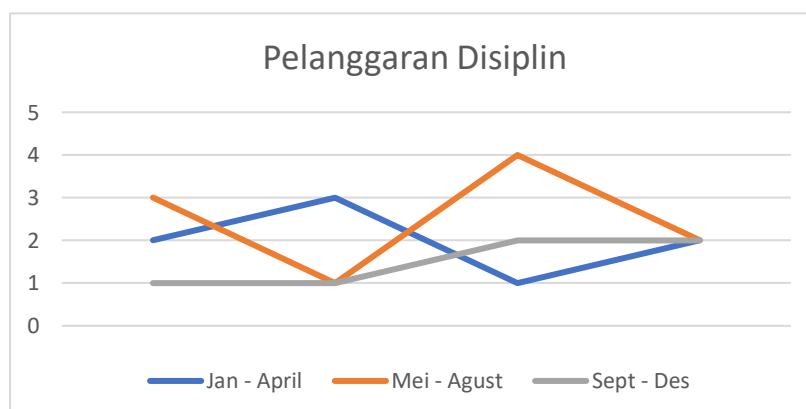
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, perusahaan mengharapkan tidak hanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman, tetapi juga individu yang ingin bekerja keras dan berusaha untuk mencapai hasil pekerjaan yang ideal. Hal tersebut dikarenakan keberhasilan perusahaan atau bisnis ditentukan oleh komponen manusia atau karyawan yang mereka gunakan untuk mencapai tujuan mereka. Seseorang yang mempertahankan tingkat tinggi dan disiplin yang besar dapat membantu pencapaian perusahaan dari tujuan dan sasarannya.

PT. APM Armada Suspension (AAS) adalah anak perusahaan APM Group Malaysia, yang merupakan pembuat spesialis komponen otomotif dan telah memproduksi dan memasok berbagai jenis pegas koil kendaraan ke pasar OEM dan pengganti. APM Armada Suspension didirikan untuk melanjutkan spesialisasi perusahaan dalam pembuatan coil spring. Perusahaan menggunakan proses dan peralatan mutakhir untuk memastikan kualitas produk yang dapat diandalkan dan konsisten.



Gejala permasalahan disiplin kerja yang muncul di PT. APM Armada Suspension antara lain masih adanya karyawan yang selama ini tidak mampu memberikan disiplin kerja yang tinggi bagi perusahaan. Beberapa permasalahan yang timbul pada PT. APM Armada Suspension merupakan keterlambatan, ketidakhadiran, perusakan peralatan, menggunakan smartphone pada saat bekerja dan lainnya sehingga mengakibatkan karyawan tidak dapat menyelesaikan tugas mereka tepat waktu dan tampak lamban, mengakibatkan pekerjaan menumpuk dan tujuan perusahaan terlewatkan. Peningkatan disiplin kerja secara umum, mencoba untuk menawarkan umpan balik kepada pekerja untuk meningkatkan tampilan pekerjaan dan produktivitas organisasi mereka, dan terutama dilakukan sehubungan dengan kebijakan yang berbeda yang mempengaruhi karyawan, seperti alokasi beban kerja, pelatihan,

dan lain-lain. Dengan demikian, evaluasi disiplin kerja dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana kegiatan MSDM dilakukan dengan tepat.

Program pelatihan yang efektif menciptakan keuntungan untuk tingkat retensi yang lebih baik. Program pelatihan yang dirancang dengan baik akan membantu karyawan membuat kemajuan. Selama program pelatihan, karyawan juga akan mempelajari bakat dan keterampilan yang diperlukan, serta cara mengurangi kesalahan di tempat kerja. Disiplin karyawan secara alami akan meningkat jika program pelatihan perusahaan efektif, dan ini akan terjadi terlepas dari apakah pelatihan tersebut bersifat jangka pendek atau tidak. Pelatihan yang dilakukan oleh PT APM Armada Suspension menciptakan permasalahan bagi karyawan, karena pelatihan yang diberikan ke berbagai tingkatan dan semua karyawan berisi materi atau materi yang tidak relevan yang telah diubah sedemikian rupa sehingga pelatihan yang dilakukan atau diikuti oleh karyawan menjadi tidak efektif dan tidak efisien..

Komunikasi yang terjadi di PT. APM Armada Suspension menunjukkan upaya untuk meningkatkan disiplin di tempat kerja belum membawa hasil yang diinginkan. Praktik kepemimpinan yang buruk seperti tidak menghabiskan cukup waktu untuk mendiskusikan masalah pekerjaan dengan bawahan berdampak negatif pada moral dan produktivitas staf. komunikasi antar rekan kerja tetap menjadi masalah yang krusial didalam perusahaan. Komunikasi dalam organisasi perusahaan diperlukan untuk terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, karena hasil pengamatan beberapa perusahaan saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar masalah dalam suatu organisasi disebabkan oleh kesalahpahaman dan kurangnya informasi.

Indikasi yang menunjukkan bahwa masalah beban kerja sering muncul di kalangan karyawan PT. APM Armada Suspended. Karyawan sering percaya bahwa beban kerja yang harus mereka lakukan berlebihan, yang berpengaruh pada munculnya beban kerja. Karena beban kerja yang berlebihan mencegah pekerja melakukan pekerjaan yang ditugaskan dengan benar, perusahaan sering mendapat keluhan dari karyawannya. Ini sangat pasti terkait dengan beban kerja pekerja yang sangat besar, yang mengakibatkan kurangnya disiplin kerja.

Berdasarkan dari penjelasan yang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pelatihan, Komunikasi, dan Beban Kerja Terhadap Disiplin Karyawan PT. APM Armada Suspension”**.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh pelatihan terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension?
2. Bagaimanakah pengaruh komunikasi terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension?
3. Bagaimanakah pengaruh beban kerja terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension?
4. Bagaimanakah pengaruh pelatihan, komunikasi, dan beban kerja terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension ?

## **I.3. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan pelatihan terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.
3. Menganalisis pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.

## **I.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak yang membaca :

1. Manfaat Teoritis, Kajian karya ilmiah ini akan digunakan untuk menciptakan gagasan kepemilikan ilmu pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya manusia khusunya yang berhubungan dengan pengaruh pelatihan, komunikasi, dan beban kerja terhadap disiplin kerja karyawan PT. APM Armada Suspensi.
2. Manfaat Praktis, Penelitian karya ilmiah akan dapat pula menjadi bahan pertimbangan bagi para hal layak yang membaca hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan dasar pertimbangan bagi PT. APM Armada Suspension dalam menetapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang memiliki berhubungan dengan komunikasi, terutama dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan.

## **I.5. Teori Pengaruh**

### **I.5.1. Pengaruh Pelatihan terhadap Disiplin Kerja**

Pelatihan berkaitan dengan kompetensi dan kapasitas personel untuk melaksanakan tugas saat ini. Pelatihan memiliki arah saat ini dan memungkinkan pekerja untuk mendapatkan keterampilan dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan tugas mereka.

Dalam penelitian (Wahyudi, 2021), pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin kerja, Pelatihan bertujuan untuk membangun keterampilan, kemampuan, pengetahuan, dan untuk mencapai tujuan yang ditentukan perusahaan. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, tetapi juga sikap karyawan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mazidah, 2018) pelatihan tidak berpengaruh terhadap disiplin kerja dikarenakan pelatihan tidak secara langsung mempengaruhi disiplin kerja.

### **I.5.2. Komunikasi terhadap Disiplin Kerja**

Komunikasi juga dapat mempengaruhi disiplin kerja. Karyawan dan eksekutif dapat berkolaborasi secara efektif untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam perusahaan atau organisasi yang menghambat kesuksesan perusahaan. Pimpinan dan bawahan berkomunikasi secara intensif hanya pada pertemuan. Hanya pada pertemuan tersebut masalah kinerja perusahaan dan pekerjanya dapat dikomunikasikan. Pertemuan sering dilakukan dengan tergesa-gesa, yang berdampak pada resolusi situasi yang kurang optimal.

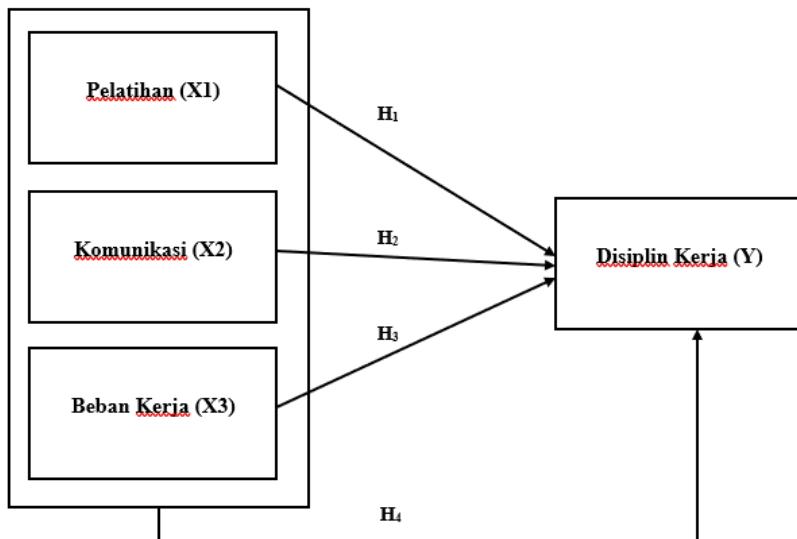
Dalam penelitian (Hermaya & Yuniawan, 2018), komunikasi berpengaruh positif signifikan terhadap disiplin kerja, komunikasi yang baik antar rekan kerja mampu membuat suasana kerja menjadi kondusif sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan mampu meningkatkan disiplin kerja.

### **I.5.3. Pengaruh Beban Kerja terhadap Disiplin Kerja**

Beban kerja karyawan sudah ditentukan oleh pedoman kerja bisnis berdasarkan sifat tugas. Jika sebagian besar pekerja mematuhi standar perusahaan, ini bukan masalah. Di sisi lain, jika seorang karyawan bekerja di bawah standar, tugas dilakukan secara berlebihan, mengganggu disiplin seseorang. Sementara itu, jika pekerja bekerja di atas norma, itu mungkin menunjukkan bahwa perkiraan standar kurang dari kemampuan karyawan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yulius et al., 2020) beban kerja berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja, dimana beban kerja yang melebihi dari kemampuan karyawan itu sendiri dapat mempengaruhi disiplin kerja karyawan.

## I.6. Kerangka Konseptual



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

## I.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Pelatihan berpengaruh terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.

H<sub>2</sub> : Komunikasi berpengaruh terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.

H<sub>3</sub> : Beban Kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pada PT. APM Armada Suspension.

H<sub>4</sub> : Pelatihan, komunikasi, dan beban kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja pada PT. APM.